

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya

Pada dasarnya manusia punya dua sifat bahkan *multi complex*¹ baik sifat atau pemikirannya, walaupun pada dasarnya mampu bersosialisasi tapi cenderung individualis Egois superior, namun dari semua hal yang mendasari semua itu manusia hanya makhluk lemah dan tak mampu menelaah jiwanya sendiri tentang siapa dia terkadang dan melupakan tujuannya untuk apa.

kesenangan, kegilaan, sifat skeptis adalah hal-hal yang melatar belakangi semua aspek kehidupan pribadi saya , bahkan sikap mudah menyerah bercampur aduk dengan egois yang tinggi untuk melampaui batas pemikiran juga kemampuan diri hal inilah yang selalu membuat perasaan tertekan karena sulit untuk memahami diri sendiri gambaran dan tentang tujuan arti hidup, baik hal sulit ataupun kesenangan yang didapat sekalipun, seperti menjadi mentah, perasaan tertekan oleh lingkungan keinginan keinginan yang ingin dicapai, kejenuhan dengan dunia yang saya lihat, kegalauan saya tentang pandangan hidup, destruktif, *unself confident*², adalah sekelumit tentang pribadi yang orang banyak belum mengetahui tentang pribadi saya, karena begitu enggan untuk mengungkapkannya sehingga hanya dengan *drawing*³ mampu mengekspresikan karya yang fiktif dan fantasi lewat dunia khayal inilah tersalurkan semua keinginan-keinginanyang terpendam.

Saya adalah seorang anak laki-laki berusia 28 tahun, di lahirkan di Bandung, lahir dari seorang ayah yang berprofesi sebagai seniman professional, beliau bernama Umar Sumarta. Sedangkan ibu saya bernama Siti Aminah beliau berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Saya adalah anak pertama dari empat bersaudara, adik saya tiga orang, dua perempuan dan seorang laki-laki.

Saya dibesarkan dalam lingkungan seni, ayah mendidik saya sangat keras baik dalam hal apapun, kedisiplinan menjadi motonya nomor satu. Antara kami berdua dari semenjak saya kecil kerap berbeda pendapat. Karena kami sama-sama keras dan tidak mau saling mengalah kerap terjadi emosi yang tidak terkendali.

Sedangkan sosok ibu saya adalah orang tua yang sabar penuh kasih kepada anak-anaknya, beliau orang yang sangat mengerti diri saya dan dengan penuh kesabaran beliau membesarkan, mendidik, memberi perhatian serta kasih sayang kepada empat orang anaknya. Seumur hidupnya hampir tidak pernah marah kepada kami, sekalipun kadang-kadang bahkan mungkin kerap menjengkelkan beliau. Dimata kami tidak ada ibu yang sesempurna beliau.

Dari lingkungan keluarga yang dididik dengan keras dan penuh kesabaran saya dibesarkan dalam lingkungan luar berupa lingkungan luar rumah di daerah sarijadi dan cibogo yang sebagian orang-orangnya lebih banyak pengangguran begitupun dengan teman-teman saya yang rata-rata mereka belum mempunyai pekerjaan tetap. Saya sendiri menempuh pendidikan tinggi formal di Universitas Kristen Maranatha mengambil Jurusan Seni Rupa Murni. Lingkungan kampus yang terdidik dan kebanyakan berasal dari keluarga menengah ke atas ternyata sangat berpengaruh dalam aspek kehidupan saya .yang membentuk kepribadian saya, baik dari sisi nilai yang positif ataupun dari sisi nilai yang negative. salah satu sisi yang positif adalah di lingkungan kampus misalnya dilarang merokok begitupun dengan saya menjadi jauh dari kehidupan rokok, padahal dulunya saya adalah perokok berat. Sedangkan sisi negatifnya adalah beberapa rekan saya menyukai gaya hidup yang menurut saya sangat hedonis (keduniawian). Sehingga kerap saya pulang malam dari dugem, kurang tidur akibatnya keesokan harinya kuliah dan ngantuk di kelas. Beberapa kali pernah kepergok tidur di kelas oleh dosen mata kuliah teori pada saat pemutaran film dalam mata kuliah sejarah.

Dalam kehidupan percintaan saya juga pernah mengalami jatuh cinta yang pertama kali pada saat kelas 2 SMA. Saat mengutarakan kata-kata cinta rasanya tersekat ditenggorokkan. Hal yang tidak pernah saya lupakan. Setelah keluar statement cinta rasanya lega luar biasa. Tapi hal ini tidak berlangsung lama. Karena kebiasaan saya yang pemalas yakni malas dating malam minggu ke rumahnya maka hubungan ini tidak berjalan dengan lancar. Hubungan kami putus di tengah jalan tanpa sebab dan akibat. Kemudian berlanjut saya jatuh cinta dan putus kembali sebanyak tiga kali. Yang paling berkesan adalah seorang wanita yang bernama Rian Indriani Kartika, saat ini ia sudah menikah. Ia benar-benar mempengaruhi kehidupan saya. Saya menjadi semangat dalam belajar, rajin ke sekolah, jarang bertengkar dengan ayah. Semua hal yang positif menular

ke dalam kehidupan saya. Sayang sekali hal ini tidak berlangsung lama. Kami putus karena dia memutuskan hubungan kami, tiba-tiba dia mempunyai pacar dibelakang saya dan ketahuan.

Selama kuliah di perguruan tinggi banyak tugas-tugas dalam mata kuliah yang mempengaruhi saya dalam proses berkarya. Seperti tugas mata kuliah mayor lukis dan drawing. Kedua mata kuliah ini sangat saya minati dan sukai karena inilah bidang yang saya cari dan memang saya kuasai. Rasanya seperti mendapatkan kenikmatan yang tidak biasa saya ceritakan setelah mendapat ilmu dari dosen-dosen. Hal itulah yang hendak diceritakan

1.2 Masalah Penciptaan Karya

Dalam berkesenian banyak cara mengekspresikan permasalahan ke dalam karya perupa, salah satunya adalah melalui karya dua dimensi Masalah penciptaan karya yang akan dilakukan adalah dengan rumusan masalah :

1. Bagaimanakah konsep berkarya tugas akhir
2. Bagaimana mengekspresikan keadaan gambaran saya pribadi sebagai sumber gagasan dalam karya lukis ?
3. Bagaimana membuat komposisi dalam memvisualisasikannya ?

1.3 Pemahaman Judul

judul dari tugas akhir yang saya buat adalah “*My self*” adalah sebagai berikut:

My Self menurut dictionary information:

Definisi *My self* memiliki kata dasar *Self meaning the my self (my*self)*. 1. *I or me in person* 2. *Used for emphasis ,my own self for person* 3. *as my self will do it*

Yang berarti 1. Saya atau aku adalah 2. Atau digunakan dalam diri saya bagi seseorang 3. sebagai diriku siap untuk melakukannya .

Jadi *Myself* menurut pandangan pribadi adalah dimana diri adalah dalam keseluruhan menjadi sebuah persepsi yang kongkrit sebagai manusia seutuhnya karena itu pemahaman judul tentang diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui melalui proses perenungan tentang diri dan mempengaruhi diri saya dalam berhubungan dengan orang lain,

selain itu juga kenapa mengangkat judul ini karena saya hanya ingin mengungkapkan keadaan saya selama ini. *My Self* Sebagai rekonstruksi diri dimana semua yang ditampilkan adalah proses tentang pengalaman dan pemahaman hidup serta gambarn pribadi yang selama ini dirasakan, sebagai sebuah proses pengalaman dan pengembangan diri

1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan Karya

Memaknai permasalahan kehidupan pribadi adalah sesuatu hal yang sangat pelik begitu sulit untuk ditelaah tapi hal ini bisa membuat keluar dari tekanan, dengan demikian tujuan pembuatan tugas akhir adalah mengekspresikan keadaan diri saya pribadi dan juga bentuk eksplorasi dalam berkarya. Komposisi visual dibuat dengan menempatkan figur-figur simbolis yang menggambarkan diri saya sebenarnya. Tidak menjadi persoalan ketika figur digambarkan miring ditengah bahkan bisa dibolak-balik karena semua visualisasi adalah gambaran dan ekpresi dari citra asep hidayat yang dituangkan melalui karya visual.

Manfaat pembuatan karya lukis ini adalah :

- Bagi keilmuan adalah memperluas ilmu pengetahuan seni lukis yang mengangkat Tema-tema personal melalui bentuk karya visual yang berbeda pula
- Bagi masyarakat adalah menyampaikan melalui karya lukis, perasaan dan keadaan diri asep hidayat yang sebenarnya baik senang sedih marah ataupun perasaan – perasaan yang saat itu bergejolak
- Bagi saya adalah menambah wawasan ilmu seni rupa dan pengalaman dalam mengeksplorasi segala bentuk medium baik bahan ataupun teknik pewarnaan pada karya tugas akhir ini.

1.5 Metode Penciptaan Karya

Penciptaan diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang sangat membantu dalam perupaannya ini, antara lain:

- Metode Eksplanasi yaitu masalah dipecahkan dan dikaji dengan cara menjelaskan dan menguraikannya.
- Metode Eksperimental yaitu melalui eksplorasi penggambaran, komposisi, dan eksplorasi teknik cat air, pensil warna, cat akrilik, cat minyak dan drawing pen. Masalah dianalisis

dan dikaji dengan melakukan percobaan-percobaan yang telah dilakukan pada mata kuliah yang dipelajari sebelumnya. Dari hasil eksperimen diperoleh pengalaman baik secara teknis maupun proses pembelajaran tentang berkarya yang bermanfaat sebagai bekal untuk dikembangkan pada karya tugas akhir. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

- Melakukan pengamatan diri melalui perenungan sebagai bentuk kontemplasi
- Studi keperpustakaan, membaca buku-buku tentang teknik-teknik eksplorasi dan eksperimen dari karya – karya visual lainnya, melalui buku – buku psikologi khususnya yang membahas tentang emosi kejiwaan dan kepribadian, wacana seni Karikatur, film, dan kebudayaan *Urban Subculture*⁴. **Universitas Kristen Maranatha**